

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK JUAL BELI ANAK KUCING RAS DALAM MASA MENYUSUI DI PASAR MINGGUAN GADING FAJAR II SIDOARJO

A. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2014 di wilayah Kota Sidoarjo. Sidoarjo adalah salah satu kota sedang yang berada di provinsi Jawa Timur yang lebih dikenal dengan sebutan Kota Uang. Secara astronomi, Kota Sidoarjo terletak antara 7,30 – 7,50 LARA (Lintang Selatan) dan 112,50 – 112,90 BT (Bujur Timur). Sedangkan secara geografis wilayah Sidoarjo terletak di sebelah selatan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik, sebelah, sebelah utara Kota Pasuruan, sebelah timur Kabupaten Mojokerto, dan sebelah barat Selat Madura.

Kota Sidoarjo terbagi menjadi 18 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 63.438,53 Ha atau 634,34 km². Salah satu diantaranya adalah kecamatan Candi. Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan tersebut, tepatnya di Pasar Mingguan Gading Fajar II. Adapun letak geografis daerah ini yaitu terletak di wilayah Desa Sepande, lebih tepatnya di kawasan Perumahan Gading Fajar II. Pasar Mingguan ini digelar di sepanjang jalan raya Perumahan Gading Fajar II sepanjang hari libur/tanggal merah. Di sepanjang jalan (kanan-kiri jalan) berjejer-jejer pedagang kaki lima yang menjual barang dagangannya, mulai dari warung-warung yang menjual

makanan, mainan anak, sandang pangan, segala macam tersedia disana. Menurut penjual, berjualan di daerah Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo adalah tempat yang strategis untuk memperoleh keuntungan dan ramai dengan orang-orang yang berlalu lalang disana.¹

B. Profil Penjual dan Pembeli Anak Kucing Ras

Sebelum memaparkan pelaksanaan praktik jual beli anak kucing ras dalam masa menyusui yang dilaksanakan di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo, maka akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai profil dari penjual dan pembeli anak kucing ras tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Penjual

Penjual anak kucing ras di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo berjumlah 2 orang. Para penjual ini sudah berjualan sejak adanya Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo. Aktivitas penjualan yang dilakukan oleh penjual kucing ras ini dilakukan setiap hari libur/tanggal merah. Setiap minggunya para penjual membuka lapak dagangannya selama dua kali tiap harinya, pagi hari dimulai sekitar pukul 06.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB dan sore sampai malam hari sekitar pukul 17.00 WIB sampai pukul 21.30 WIB. Keseluruhan penjual anak kucing ras ini adalah pedagang kaki lima yang menjual

¹ Hufo (nama inisial/pedagang kucing Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Juni 2014.

dagangannya (anak kucing ras) di pinggir jalan sepanjang Jalan Raya Perumahan Gading Fajar II Sidoarjo.²

Banyak penjual yang berdagang pada hari minggu pagi dan malam, terutama para penjual kucing ras, karena banyak orang yang berlalu-lalang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dari yang hanya sekedar untuk jalan-jalan sampai yang berolahraga. Dengan demikian peluang terjualnya barang dagangan (anak kucing ras) semakin besar.

2. Pembeli

Pembeli anak kucing ras adalah orang-orang yang kebetulan atau bahkan orang-orang yang setiap minggunya berjalan-jalan, berbelanja maupun berolahraga di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo.

Dari beberapa orang pembeli diantaranya adalah sebut saja Dita, Vita, Lara, Siwa, dan Muki, menjelaskan alasan mereka membeli anak kucing ras yang masih kecil adalah karena senang dengan kucing, karena anaknya (anak pembeli) suka, atau bahkan karena tertarik melihat kelucuan tingkah laku anak kucing ras tersebut.

Sebagai contoh pembeli yakni Lara, ia menjelaskan bahwa membeli anak kucing ras pada Hufo (nama inisial), pedagang kucing ras yang ada di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo karena memang dia niat mencari kucing yang cocok sesuai seleranya, dan kebetulan melihat kucing yang cocok di pasar ini. Selain itu Lara juga

² Hufo, (nama inisial/pedagang kucing ras Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Juni 2014.

mengutarakan alasan membeli karena harganya yang lebih murah dibanding tempat lainnya.³

Sedangkan dari pembeli lain contohnya Vita, yang juga membeli dari Hufo (nama inisial), ia menjelaskan bahwa membeli anak kucing ras di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo karena pada dasarnya dia menyukai kucing, sekaligus dia ingin memelihara anak kucing ras yang masih kecil dengan tujuan agar mudah mendidik dan membentuk karakter (sifat) si anak kucing tersebut.⁴

Sedangkan pembeli yang lainnya (Dita, Siwa, dan Muki) yang membeli anak kucing ras pada Tini (nama inisial), mengatakan bahwa alasan mereka membeli anak kucing ras yang masih kecil di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo karena keinginan sesaat pada waktu pertama melihat, karena ingin mencari kucing ras yang bagus untuk diikuti kontes, dan karena harga yang ditawarkan oleh penjual di pasar ini lebih murah apabila dibandingkan dengan yang dijual di toko-toko yang berada di pusat perbelanjaan kota.⁵

Kelima pembeli ini mengungkapkan bahwa dengan membeli anak kucing ras yang mereka inginkan maka akan menghadirkan kesenangan secara emosional tersendiri bagi pembeli. Selain itu ada salah satu pembeli yang juga mengungkapkan bahwa dengan memelihara kucing ras yang banyak maka dapat di *breeding* sebagai lading bisnis nantinya.

³ Lara (nama inisial/pembeli anak kucing ras Anggora), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

⁴ Vita (nama inisial/pembeli anak kucing ras Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

⁵ Dita, Siwa, dan Muki (nama inisial/pembeli anak kucing ras Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh beberapa pembeli tersebut dapat diketahui bahwasannya para pembeli memiliki alasan masing-masing membeli anak kucing ras tersebut. Sebagian pembeli membeli anak kucing ras tersebut hanya karena keinginan yang sesaat dan ada pula yang benar-benar ingin memelihara anak kucing ras dari kecil.

C. Karakteristik Obyek yang Diperjualbelikan

Setelah memaparkan tentang profil penjual dan pembeli anak kucing ras, maka di bawah ini akan dipaparkan mengenai karakteristik obyek yang diperjualbelikan, dalam hal ini karakteristik anak kucing ras yang diperjualbelikan di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo.

Nama binomial (nama ilmiah) dari kucing adalah *Felis Silvestris*.

Adapun klasifikasi ilmiah kucing secara umum adalah sebagai berikut:

Kerajaan	: Animalia
Filum	: Chordata
Sub filum	: Vertebrata
Kelas	: Mamalia
Sub kelas	: Theria
Ordo	: Karnivora
Sub Ordo	: Fissipedia
Family	: Felidae
Sub family	: Machairodonyae

Genus : *Felis*
 Spesies : *Felis Silvestris*
 Upaspecies : *Felis Silvestris Catus*⁶

Klasifikasi kucing dibagi menjadi dua, yaitu kucing lokal dan kucing ras (kucing impor). Penjual kucing di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo hanya menjual kucing ras.

Kucing ras yang diperjualbelikan di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo ini adalah anak kucing dari ras Anggora dan Persia saja.⁷ Adapun karakteristik dari kucing ras Anggora dan Persia adalah sebagai berikut:

1. Ras Anggora

Ciri-ciri kucing Anggora berbulu panjang ini memiliki tubuh langsing dengan kaki dan ekor yang panjang semampai. Hidungnya yang mancung, telinganya yang besar, dan kepala ramping berbentuk segitiga adalah ciri khas kucing Anggora yang membuatnya terlihat anggun dan gemulai meski berbulu lebat dan panjang.⁸

2. Ras Persia

Ciri-ciri kucing Persia bulunya sangat tebal, panjang, sangat halus, lembut, dan mengembang membuatnya terlihat lebih gemuk dari penampilan aslinya. Mata kucing Persia yang bulat, besar, dan berjauhan

⁶ Ratnawati, "Pengaruh Berat Badan Kucing Lokal Saat Lahir Terhadap Pertumbuhan Gigi dan Pertambahan Berat Badan" (Skripsi--Institut Pertanian, Bogor, 2001), 5.

⁷ Tini (nama inisial/penjual kucing ras Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014. Kucing ras yang diperjualbelikan disini adalah kucing ras dari jenis Anggora dan Persia. Kedua jenis ras ini termasuk ke dalam spesies *Felis Silvestris Catus*, yaitu kucing yang telah dijinakkan yang hidup di dalam rumah (untuk dipelihara).

⁸ Sekar Kinasih, *202 Tips Memilih dan Merawat Binatang Peliharaan*, (Sleman: Aulia Publiting, 2010), 33.

juga menjadi ciri uniknya. Sementara itu, hidungnya yang pesek dan melebar justru menjadi daya tarik tersendiri. Konon, semakin hidung pesek, semakin mahal harga seekor kucing Persia.⁹

Kucing ras yang diperjualbelikan di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo ini beragam, mulai dari umur dua minggu sampai umur satu tahunan. Harganya pun beragam, mulai dari Rp. 300.000,- sampai Rp. 600.000,-. Semakin besar kucing ras yang dijual, semakin murah juga harganya.¹⁰

Kucing ras Persia dapat dikatakan sebagai kucing ras yang berkualitas. Namun secara umum untuk melihat anak kucing yang berkualitas tentunya dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Anak kucing ras tersebut dalam keadaan sehat.
 - a) Nafsu makan lancar
 - b) Aktif
 - c) Berat badan sesuai dengan umurnya
 - d) Bulu tidak mudah rontok
2. Tidak memiliki cacat pada tubuh anak kucing ras tersebut.
3. Anak kucing ras dalam keadaan bersih (telinga, mulut, mata, dll).¹¹

⁹ Sekar Kinasih, *202 Tips Memilih dan Merawat Binatang...*, 34.

¹⁰ Tini (nama inisial/penjual kucing ras Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

¹¹ Tini (nama inisial/penjual kucing ras Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

D. Pelaksanaan Praktik Jual Beli Anak Kucing Ras dalam Masa Menyusui di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo

Transaksi jual beli merupakan kegiatan berdagang, berniaga, menjual, dan membeli sesuatu/barang. Praktik jual beli anak kucing ras dalam masa menyusui yang terjadi di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo seperti halnya jual beli pada umumnya yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, yakni penjual menata dagangannya (kucing ras) di pinggir jalan, mulai dari kucing ras yang sudah dewasa sampai anak kucing ras, dimana ditempat tersebut banyak sekali orang yang berlalu lalang melewati jalan tersebut, baik untuk berjalan-jalan maupun hanya sekedar lewat saja.

Banyak orang yang berhenti untuk mendekat dan melihatnya. Orang-orang yang berhenti ada yang memang mempunyai niat untuk membeli tapi ada pula yang berhenti hanya sekedar untuk melihatnya saja (tidak membeli).

Tingkah laku anak kucing ras di dalam kandang penjual menjadi daya tarik tersendiri bagi orang-orang yang berlalu lalang di Pasar Mingguan Gading Fajar II Sidoarjo untuk berhenti, mendekat dan melihatnya.

Orang yang tertarik dan mempunyai niat membeli (calon pembeli), pertamanya akan melihat-lihat anak kucing ras yang disediakan oleh penjual, lalu calon pembeli beranya-tanya pada penjualnya mengenai anak kucing ras yang ditunjuknya. Mulai dari bertanya tentang jenis ras, jenis kelamin, dan umurnya. Penjual pun akan memberitahukan klasifikasi tentang anak kucing ras yang ditunjuk oleh calon pembeli tersebut.

Setelah bertanya tentang klasifikasi, biasanya calon pembeli akan bertanya mengenai harga anak kucing ras tersebut. Mula-mula penjual akan memberikan patokan harga. Untuk anak kucing ras Anggora (umur dua bulan) harga dipatok sebesar Rp. 300.000,-. Sementara itu, untuk anak kucing ras Persia harganya lebih mahal dibanding dengan harga anak kucing ras Anggora. Harga anak kucing ras Persia (umur dua bulan) dipatok sebesar Rp. 350.000,-.¹²

Jika calon pembeli kurang setuju dengan harga yang dipatok/diberikan oleh penjual, maka calon pembeli dapat menawarnya. Proses tawar menawar pun terjadi antara penjual dengan calon pembeli sampai mencapai harga yang disepakati bersama.

Setelah penjual dan calon pembeli saling menyepakati (*deal*) harganya, maka penjual melepas anak kucing ras yang dibeli pembeli. Begitu pula dengan pembeli, dia membayar harga yang telah disepakati tersebut secara langsung (tunai). Setelah masing-masing pihak menerima haknya, maka anak kucing ras dapat dibawa pulang oleh pembeli. Sehingga proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli anak kucing ras telah selesai.

E. Dampak Jual Beli Anak Kucing Ras dalam Masa Menyusui

Setelah transaksi jual beli anak kucing terjadi, maka *adopter* (pemelihara/pembeli) bisa membawa anak kucing ras yang telah dia beli dan

¹² Hufo (nama inisial/penjual kucing ras Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

sudah bisa mulai merawatnya di rumah. Sehingga segala resiko yang terjadi ditanggung oleh pembeli.

Dari kelima pembeli yang telah diwawancarai, dua diantaranya mengalami keluhan terkait kesehatan anak kucing ras yang telah dibeli. Seperti keluhan yang dikemukakan oleh DITA. Dia mengeluh setelah beberapa minggu membelinya, kesehatan anak kucing ras tersebut terganggu. Anak kucing ras yang dipeliharanya mengalami diare/mencret, tapi tidak sampai berdampak pada kematian.¹³

Keluhan lain datang dari Vita, dia juga mengeluhkan tentang kesehatan anak kucing ras Persia yang telah dibelinya. Keluhan yang dialaminya tersebut adalah kucingnya mengalami stress sehingga tidak mau makan serta mengalami diare juga.¹⁴

Sedangkan pembeli lainnya tidak mengalami keluhan yang serupa. Anak kucing ras yang mereka beli sampai saat ini dalam keadaan sehat-sehat saja tanpa mengalami gangguan kesehatan yang berarti, seperti keluhan yang dikemukakan kedua pembeli diatas.¹⁵

Seperti halnya yang dikemukakan oleh dokter Ruddy yang menyatakan bahwa apabila anak kucing dipisahkan dengan induknya terlalu dini (kurang dari tiga bulan) atau dalam keadaan masih belum mandiri, maka anak kucing tersebut akan mudah stress (tidak mau makan, kondisi tubuh melemah). Anak kucing yang mengalami stress akan mudah berujung pada kematian.

¹³ Dita (nama inisial/pembeli anak kucing ras Anggora), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

¹⁴ Vita (nama inisial/pembeli anak kucing ras Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

¹⁵ Lara, Siwa, dan Muki (pembeli kucing ras Anggora dan Persia), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

Jika seperti demikian maka bukan jualan kucing namanya, akan tetapi jualan nyawa.¹⁶

Jika dalam kondisi *urgent* (si anak terserang penyakit kulit atau penyakit flu awal) yang mengharuskan anak kucing ras dipisahkan dari induknya sebelum waktunya maka diperbolehkan. Akan tetapi jika pemisahan tersebut dalam rangka untuk dijual maka sebaiknya hindari hal demikian. Karena dampaknya akan mengganggu kesehatan anak kucing ras tersebut.¹⁷

Mengenai pemenuhan kesehatan anak kucing ras yang telah dipisah dari induknya dapat dibantu dengan menambahkan susu pengganti ASI yang diformulasikan khusus untuk kucing yang banyak dijual di *petshop*. Adapun susu pengganti tersebut terbuat dari susu sapi, bukan susu asli/murni induk kucing, sehingga kandungan nutrisinya tidak akan sama persis menyerupai kandungan nutrisi susu asli induk kucing. Sehingga selama ini belum ada susu pengganti yang kemampuan kecukupan nutrisinya menyerupai 100% susu asli induk kucing, hanya sebatas 50 - 70% saja.¹⁸

¹⁶ Ruddyanto Suhargo (dokter hewan), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Ruddyanto Suhargo (dokter hewan), *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Juni 2014.